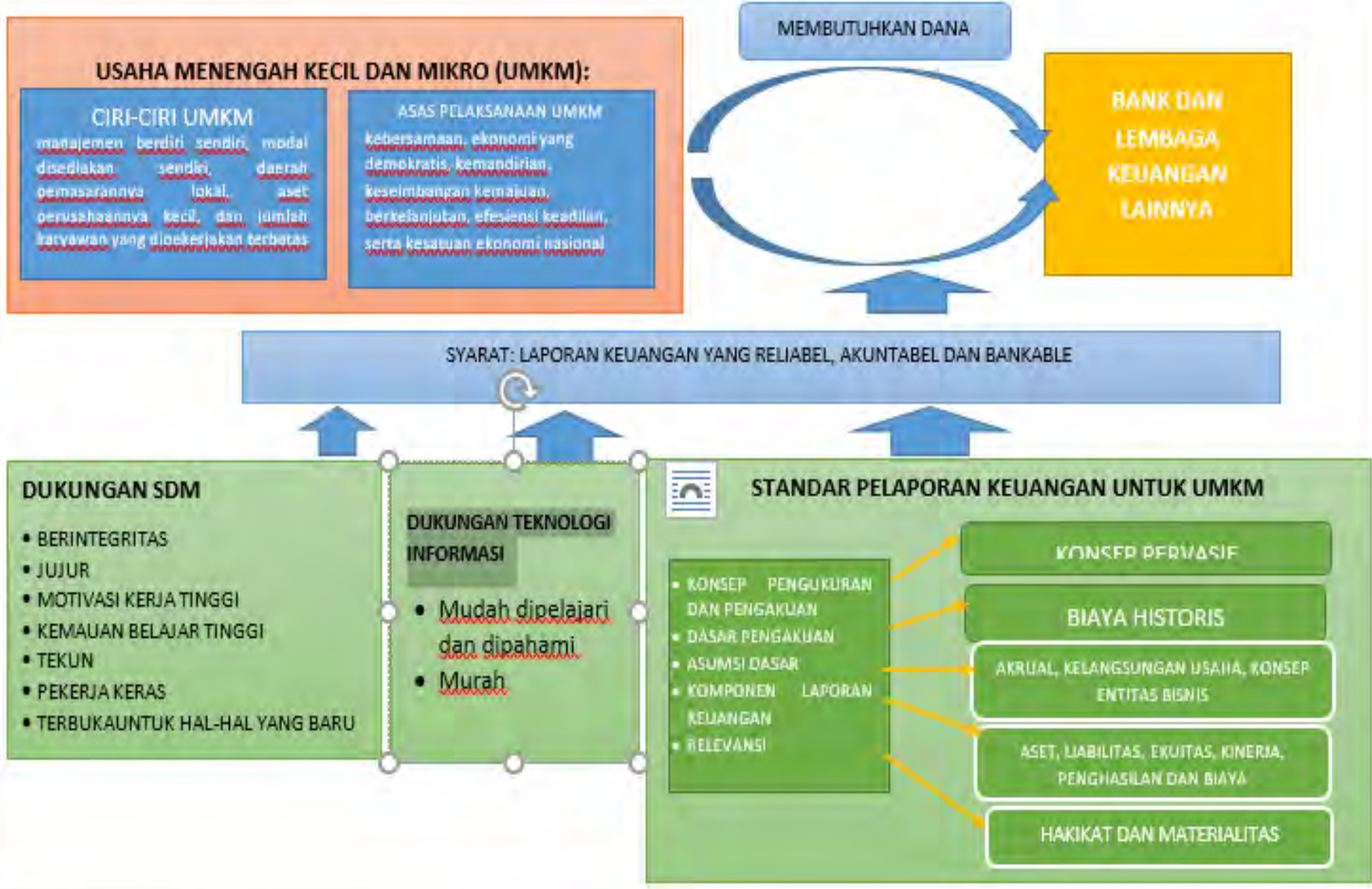




# MODEL IMPLEMENTASI PENGELOLAAN KEUANGAN UMKM YANG RELIABLE, AKUNTABEL DAN BANKABLE BERBASIS STANDAR AKUNTANSI EMKM

Prof Dr. Ridwan Sanjaya, SE.,SKom,MS.IEC  
Theresia Dwi Hastuti.,SE.,MSi.,Akt.,CPA  
Freddy Koeswoyo.,SE.,MSI

# Model Implementasi Pengelolaan Keuangan UMKM yang Reliable, Akuntabel, dan Bankable Berbasis Standar Akuntansi EMKM



# UU UMKM

**UU Nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah.**

**Ciri ciri UMKM adalah :** manajemen berdiri sendiri, modal disediakan sendiri, daerah pemasarannya lokal, aset perusahaannya kecil, dan jumlah karyawan yang dipekerjakan terbatas.

**Asas pelaksanaan UMKM adalah** kebersamaan, ekonomi yang demokratis, kemandirian, keseimbangan kemajuan, berkelanjutan, efesiensi keadilan, serta kesatuan ekonomi nasional.

# UU UMKM

## UU Nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah.

### Kriteria Usaha Mikro

- Kekayaan bersih paling banyak Rp 50.000.000,00 - lima puluh juta rupiah, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- Hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 300.000.000,00

### Kriteria Usaha Kecil

- Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 50.000.000,00 - Rp 500.000.000,00, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 300.000.000,00 - Rp 2.500.000.000,00.

### Kriteria Usaha Menengah :

- Kekayaan bersih lebih dari Rp 500.000.000,00 - Rp. 10.000.000.000,00, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- Hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 2.500.000.000,00 - 50.000.000.000,00.

# Pengembangan UMKM

- UMKM yang dikelola dengan baik akan mengalami perkembangan yang pesat dan menjadi unggulan bagi daerahnya
- Untuk mengembangkan UMKM, dibutuhkan dukungan dari berbagai pihak, termasuk pihak bank dan lembaga keuangan lainnya yang akan menjadi sumber pendanaan bagi UMKM
- Bank mensyaratkan kalau akan mengambil kredit harus memenuhi penyusunan laporan keuangan yang sesuai
- Kriteria kredit dapat dicairkan kalau UMKM memiliki dana yang cukup yang akan digunakan untuk melunasi kredit tersebut.
- Pelaporan keuangan yang akuntabel, reliable dan bankable menjadi kondisi yang dituntutkan oleh bank

# Pengembangan UMKM

- Pelaporan keuangan yang baik adalah pelaporan keuangan yang:
  1. Memiliki standar akuntansi yang menjadi pegangan
  2. Didukung oleh teknologi informasi yang mudah dipahami dan harganya terjangkau oleh UMKM

# KONSEP PELAPORAN KEUANGAN PERVASIVE

## TUJUAN LAPORAN KEUANGAN

- menyediakan informasi posisi keuangan dan kinerja keuangan bagi sejumlah besar pengguna (mis kreditor dan investor) dalam pengambilan keputusan ekonomi artinya **general purposes**
- Pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

## POSISI KEUANGAN

- Aset → sumber daya yang **dikuasai** entitas akibat dari **peristiwa masa lalu** dan **manfaat ekonomi masa depan** diharapkan akan diperoleh oleh entitas.
- Liabilitas → kewajiban kini entitas yang timbul dari peristiwa masa lalu, yang penyelesaiannya mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi.
- Ekuitas → hak residual atas aset entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya.

# POSISI KEUANGAN

## Aset

- Potensi ekonomi masa depan akan diperoleh entitas
- Kontribusi baik langsung maupun tidak langsung terhadap arus kas.
- Timbul dari penggunaan maupun pelepasan aset

## Liabilitas

- Memiliki kewajiban kewajiban hukum atau konstruktif.
- Penyelesaian kewajiban melibatkan pembayaran kas atau selain kas, pemberian jasa atau penggantian kewajiban.

## Ekuitas

- Klaim atas hak residual aset setelah dikurangi liabilitas



# KINERJA

## KINERJA (*PERFORM*)

- Disajikan dalam laba rugi selama periode pelaporan
- Informasi kinerja meliputi informasi penghasilan dan beban

## PENGHASILAN (*INCOME*)

- kenaikan manfaat ekonomi selama periode dalam bentuk arus kas masuk atau kenaikan aset, atau penurunan liabilitas yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal.

## BEBAN (*EXPENSES*)

- penurunan manfaat ekonomi selama periode dalam bentuk arus kas keluar atau penurunan aset, atau kenaikan liabilitas yang mengakibatkan penurunan ekuitas yang tidak disebabkan oleh distribusi kepada penanam modal.

# Pengukuran dan Materialitas

## Pengukuran

- Proses penetapan jumlah uang untuk mengakui aset, liabilitas, penghasilan dan beban
- Dasar pengukuran adalah **biaya historis** . Kas atas setara kas yang dibayarkan atau diterima pada tanggal perolehan

## Materialitas

- Relevansi dipengaruhi oleh hakikat dan meterialitas
- Material jika kelalaian atau kesalahan pos laporan keuangan baik sendiri atau secara bersama mempengaruhi keputusan pengguna.
- Materialitas tergantung ukuran dan sifat dari kelalaian atau mencantumkan.
- Ukuran dan sifat menjadi faktor penentu materialitas

# ASUMSI DASAR

## Akrual

- akun-akun diakui sebagai aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan, dan beban ketika memenuhi definisi dan kriteria pengakuan untuk masing-masing akun-akun tersebut

## Kelangsungan Usaha

- Entitas memiliki kemampuan untuk melanjutkan usahanya di mase depan

## Konsep Entitas Bisnis

- Entitas dipisahkan secara jelas dengan pemilik dan entitas lainnya

# PENGAKUAN DALAM LAPORAN KEUANGAN

## ASET

- Aset diakui ketika manfaat ekonominya di masa depan akan mengalir ke entitas dan dapat diukur dengan andal.

## LIABILITAS

- Liabilitas jika pengeluaran sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dipastikan akan dilakukan untuk menyelesaikan kewajiban entitas dan jumlahnya dapat diukur andal.

# PENGAKUAN DALAM LAPORAN KEUANGAN

## PENGHASILAN

- Penghasilan diakui jika kenaikan manfaat ekonomi di masa depan telah terjadi dan dapat diukur secara andal.

## BEBAN

- Beban diakui jika penurunan manfaat ekonomi di masa depan telah terjadi dan dapat diukur secara andal.

# PENYAJIAN WAJAR

Penyajian wajar laporan keuangan mensyaratkan entitas untuk menyajikan informasi untuk mencapai tujuan:

- **relevan:** informasi dapat digunakan untuk proses pengambilan keputusan.
- **representasi tepat:** informasi disajikan secara tepat atau apa yang seharusnya disajikan dan bebas dari kesalahan material dan bias.
- **keterbandingan:** informasi dalam laporan keuangan dapat dibandingkan antar periode dan antar entitas untuk mengevaluasi posisi dan kinerja keuangan.
- **keterpahaman:** informasi disajikan agar mudah dipahami oleh pengguna. Pengguna diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai serta kemauan untuk mempelajari informasi tersebut dengan ketekunan yang wajar.

# Kepatuhan terhadap SAK EMKM

Entitas yang laporan keuangannya telah patuh terhadap SAK EMKM membuat pernyataan secara eksplisit dan tanpa kecuali tentang kepatuhan terhadap SAK EMKM dalam catatan atas laporan keuangan.

Entitas tidak dapat mendeskripsikan bahwa laporan keuangan telah patuh terhadap SAK EMKM, kecuali laporan keuangan tersebut telah patuh terhadap seluruh persyaratan dalam SAK EMKM.